



Upaya Meningkatkan Kemampuan Analisis Cerpen Peserta Didik Kelas XI-B2 SMAN 9 Surabaya dengan Media Pembelajaran *Mind Map*

Fauziah Nabihah¹, Fransisca Dwi Harjanti²

^{1,2} Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Indonesia

Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kec. Dukuhpakis,
Surabaya, Jawa Timur 60225

Korespondensi penulis: ppg.fauziahnabihah00428@program.belajar.id

Abstract. *This study aims to describe the application of mind map learning media in improving the short story analysis ability of students of class XI-B2 SMAN 9 Surabaya. This type of research uses Classroom Action Research which consists of two cycles. This Classroom Action Research was carried out in class XI-B2 SMAN 9 Surabaya in the first semester of 2024, with research subjects consisting of 36 students. Data collection techniques used, namely through direct observation and tests. The results showed that the use of Mind Map was quite effective as an effort to improve students' short story analysis skills. This can be seen from the increase in the average score of students from cycle I (76.8) to cycle II (96). This study concludes that Mind Map not only improves analytical skills, but also learners' engagement and creativity in learning. In addition, Mind Map helps learners visualize the relationship between short story elements, so that the analysis process becomes easier to understand.*

Keywords: *Short Stories, Mind Map Learning Media, Intrinsic Elements Of Short Stories, Classroom Action Research.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran *Mind Map* dalam meningkatkan kemampuan analisis cerpen peserta didik kelas XI-B2 SMAN 9 Surabaya. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. PTK ini dilaksanakan di kelas XI-B2 SMAN 9 Surabaya pada semester 1 tahun 2024, dengan subjek penelitian yang terdiri dari 36 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu melalui observasi secara langsung dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Mind Map* cukup efektif sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan analisis cerpen peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata peserta didik dari siklus I (76,8) ke siklus II (96). Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Mind Map* tidak hanya meningkatkan kemampuan analisis, tetapi juga keterlibatan dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, *Mind Map* membantu peserta didik dalam memvisualisasikan hubungan antar unsur cerpen, sehingga proses analisis menjadi lebih mudah dipahami.

Kata kunci: Cerita pendek, media pembelajaran Mind Map, unsur intrinsik cerpen, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

1. PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik, meliputi keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Salah satu bentuk penerapannya adalah dalam pembelajaran menganalisis karya sastra, seperti cerita pendek (cerpen). Kompetensi ini lah yang harus dikuasai oleh peserta didik di jenjang SMA. Namun, untuk dapat menganalisis cerpen dengan kritis dan menyeluruh, peserta didik memerlukan pemahaman mendalam tentang unsur-unsur pembangunnya terlebih dahulu. Nurrachman (2020: 861) berpendapat bahwa sebuah cerpen memiliki unsur-unsur pembangun salah satunya yaitu unsur intrinsik, yaitu terdiri atas tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, *genre*, sudut pandang, dan amanat.

Dalam setiap kelas, tentu seorang guru akan bertemu dengan berbagai macam peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda-beda. Agar dapat mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik, seorang guru perlu memahami situasi kelas atau kondisi peserta didik terlebih dahulu, untuk dapat menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajarannya. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang diterapkan selama proses pembelajaran, dapat menjadi faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar. Dalam hal ini, termasuk kesulitan menganalisis cerpen yang dihadapi oleh peserta didik.

Salah satu cara yang dapat mengatasi permasalahan peserta didik dalam menganalisis cerpen adalah dengan menggunakan media pembelajaran *Mind Map*. Menurut Jensen (dalam Riswanto, 2015: 102), *Mind Map* (peta pikiran) sangat bermanfaat untuk membantu memahami materi, terutama materi yang telah diterima oleh siswa dalam proses pembelajaran. Melalui *Mind Map* (peta pikiran) materi pelajaran dapat terpola secara visual dan grafis, sehingga dapat membantu peserta didik merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran *Mind Map* dalam meningkatkan kemampuan analisis cerpen peserta didik kelas XI-B2 SMAN 9 Surabaya. Dengan menggunakan *Mind Map*, diharapkan peserta didik dapat memvisualisasikan hubungan antar unsur dalam cerpen dengan lebih baik, sehingga proses analisis menjadi lebih mudah dipahami dan diterapkan.

2. LANDASAN TEORI

Cerita Pendek

Cerpen menurut Rahmatullah (dalam Gosa, 2023: 65), merupakan bagian dari sastra yang menceritakan tentang kisah kehidupan sehari-hari yang biasanya berdasarkan pengalaman pribadi penulis. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi cerpen adalah kisah pendek yang terdiri kurang dari 10.000 kata dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi.

Apabila dibandingkan dengan novel, cerita pendek cenderung kurang kompleks. Biasanya, cerita pendek hanya memusatkan perhatian pada satu kejadian, memiliki satu plot, setting tunggal, jumlah tokoh yang terbatas, serta jangka waktu yang singkat (Ahyyar, 2019: 87).

Unsur Intrinsik Cerpen

Menurut Nurgiyantoro (dalam Nurcahyati, 2019: 980), cerpen mempunyai unsur pembangun karya sastra prosa fiksi yang dibagi menjadi dua, yakni unsur intrinsik dan unsur

ekstrinsik. Kedua unsur inilah yang sering disebut oleh seorang kritikus dalam mengkaji karya sastra. Unsur intrinsik cerpen merupakan unsur yang turut serta dalam membentuk cerita.

Fatmawati (2021: 3) mengemukakan bahwa hakikat dari unsur intrinsik sendiri merupakan unsur suatu karya sastra yang membangun cerita dari dalam karya sastra. Unsur intrinsik meliputi tema, plot, penokohan, latar, sudut pandang penceritaan, bahasa, dan lain-lain. Unsur pembangun ini perlu dipahami secara mendalam agar dapat melakukan analisis cerpen yang kritis dan menyeluruh.

Media Pembelajaran *Mind Map*

Mind mapping merupakan teknik visualisasi yang memungkinkan peserta didik untuk mengorganisasikan informasi secara terstruktur, sehingga memudahkan mereka dalam memahami hubungan antar unsur cerpen. Menurut Siberman (dalam Suhada, 2019: 87), metode ini merupakan strategi pembelajaran Quantum Learning yang mengupayakan peserta didik mampu menggali ide-ide kreatif dan aktif, mencatat pelajaran atau merencanakan penelitian baru.

Melalui *Mind Map*, peserta didik dapat memetakan elemen-elemen penting dalam cerpen secara jelas, sehingga proses analisis dapat dilakukan secara lebih mendalam dan terarah.

Noer (2009) menyatakan bahwa *Mind Map* memiliki empat manfaat sebagai berikut.

1. Mampu meningkatkan kapasitas pemahaman,
2. Mampu meningkatkan kemampuan seseorang dalam berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat sekaligus mampu menyelesaikan persoalan,
3. Menstimulasi sisi kreatif seseorang lewat penggunaan baris lengkung, warna, dan gambar,
4. Membantu seseorang membuat catatan yang menarik dalam waktu singkat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan terjemahan dari istilah dalam bahasa Inggris "*Classroom Action Research*". Menurut Afandi (2014: 4), PTK adalah penelitian yang dilaksanakan di dalam kelas oleh guru atau peneliti, dengan tujuan untuk memahami atau mengetahui kondisi dan dinamika yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas tersebut. Sedangkan Menurut Wardhani (dalam Setiawardani, 2013: 4), penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan melakukan refleksi terhadap proses

pembelajaran, bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan, pada akhirnya, meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. PTK ini dilaksanakan di kelas XI-B2 SMAN 9 Surabaya pada semester 1 tahun 2024. Subjek penelitian ini adalah 36 peserta didik kelas XI-B2. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu melalui observasi langsung dan tes tulis. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk melihat perkembangan kemampuan analisis cerpen peserta didik dari siklus I ke siklus II.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan dan Pelaksanaan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan analisis cerpen pada peserta didik kelas XI-B2 SMAN 9 Surabaya dengan menerapkan media pembelajaran mind mapping. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Perencanaan

Pada tahap ini, guru menyusun modul yang menekankan pada penggunaan media mind mapping untuk membantu peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik cerpen. Guru juga menyiapkan alat bantu seperti handout materi, alat tulis, serta modul cerpen yang akan dianalisis oleh peserta didik. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi kelompok dengan model *Numbered Heads Together*.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, setiap kelompok diberi tugas untuk membuat *Mind Map* berdasarkan unsur-unsur intrinsik cerpen seperti tema, tokoh, penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Selama proses ini, peneliti mengamati dan membimbing peserta didik dalam mendiskusikan elemen-elemen tersebut. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil mind map mereka. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar Siklus I berlangsung di pertemuan kedua selama 2 x 45 menit (2JP). Pada siklus I, peserta didik menganalisis unsur intrinsik dari cerpen yang terdapat di buku pegangan siswa. Sebelumnya, peserta didik telah dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.

Sedangkan, kegiatan belajar mengajar Siklus II berlangsung pada pertemuan ketiga selama 2 x 45 menit (2JP). Pada siklus II ini, peserta didik menganalisis unsur intrinsik dari cerpen yang diberikan oleh guru melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Sama seperti

pertemuan kedua, peserta didik menganalisis cerpen secara berkelompok yang terdiri dari 5-6 orang. Pembagian kelompok telah dilakukan sesuai kebutuhan belajar mereka. Selama sesi diskusi, guru akan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan menganalisis cerpen.

Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus I, hasil belajar peserta didik didapatkan melalui tes tulis yang diambil dari latihan soal pada buku pegangan siswa. Berikut adalah tabel dari pengumpulan data hasil belajar peserta didik pada siklus I.

Tabel 1. Hasil belajar peserta didik siklus I

Kelompok	Nilai
Kelompok 1	59
Kelompok 2	82
Kelompok 3	83
Kelompok 4	86
Kelompok 5	77
Kelompok 6	74

Berdasarkan pada tabel tersebut, diketahui bahwa pada siklus I masih terdapat peserta didik kelas XI-B2 SMAN 9 Surabaya yang memiliki nilai di bawah KKM (75). Masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 orang, maka masih ada sekitar 21% siswa yang memiliki nilai di bawah KKM. Dengan demikian, dilanjutkan penelitian siklus II untuk meningkatkan kemampuan menganalisis cerpen pada peserta didik.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi dan analisis siklus pertama, refleksi dilakukan untuk menemukan kekurangan dan merumuskan perbaikan pada siklus berikutnya. Pada siklus I, metode pembelajaran yang digunakan kurang efektif. Peserta didik memerlukan alat bantu visual yang lebih efektif untuk mengorganisasikan ide-ide mereka. Dengan refleksi ini, maka peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran *Mind Map* sebagai alat bantu visual dalam siklus kedua, dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis cerpen.

Hasil Penelitian Siklus II

Pada siklus II, data hasil belajar peserta didik didapatkan melalui tes tulis yang diambil dari latihan soal yang diberikan oleh guru. Pada siklus II ini, peserta didik menganalisis cerpen

menggunakan media pembelajaran *Mind Map*. Berikut adalah tabel dari pengumpulan data hasil belajar peserta didik pada siklus II.

Tabel 2. Daftar Nilai Peserta Didik Siklus II

Kelompok	Nilai
Kelompok 1	100
Kelompok 2	88
Kelompok 3	100
Kelompok 4	100
Kelompok 5	100
Kelompok 6	90

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas XI-B2 terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan analisis mereka setelah menggunakan media pembelajaran *Mind Map*. Hal ini dapat dilihat pada Siklus I, rata-rata nilai kemampuan analisis cerpen peserta didik adalah 76,8 lalu meningkat menjadi 96 pada siklus II. Utamanya kelompok 1 dan 6 yang pada Siklus I masih di bawah KKM, namun di Siklus II ini mereka berhasil mencapai nilai di atas KKM.

Melalui hasil observasi langsung, peserta didik lebih aktif dalam diskusi kelompok, dan *mind map* yang dihasilkan lebih terstruktur, dengan koneksi antar unsur yang lebih jelas. Mereka mampu mengidentifikasi tema, alur, dan karakterisasi dengan lebih mendalam, serta dapat menjelaskan hubungan antara latar dan amanat cerpen.

Refleksi Siklus II

Refleksi dari siklus kedua menunjukkan bahwa penggunaan *mind mapping* berhasil meningkatkan kemampuan analisis cerpen pada peserta didik. Beberapa poin penting dari refleksi ini adalah:

- Penggunaan *Mind Map* yang lebih terstruktur membantu peserta didik dalam memahami dan menganalisis cerpen secara lebih menyeluruh.
- Meskipun sudah ada peningkatan yang signifikan, beberapa peserta didik masih memerlukan bimbingan lebih lanjut dalam hal keterampilan menyusun *Mind Map*. Pada pembelajaran berikutnya, guru perlu memberikan variasi cerpen agar peserta didik lebih terbiasa menganalisis berbagai jenis cerita.

Secara keseluruhan, penerapan media pembelajaran mind map terbukti cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan analisis cerpen peserta didik kelas XI-B2 SMAN 9 Surabaya, dengan peningkatan skor rata-rata kelas dan tingkat ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) Penerapan media pembelajaran *Mind Map* dapat membantu peserta didik kelas XI-B2 SMAN 9 Surabaya dalam meningkatkan kemampuan analisis unsur intrinsik cerpen. Peningkatan kemampuan analisis ini terlihat dari adanya peningkatan dari skor rata-rata kelas yang meningkat dari siklus I ke siklus II, yaitu 76,8 lalu meningkat menjadi 96. Selain itu, peningkatan hasil belajar peserta didik terjadi pada semua kelompok. 2) Peserta didik menjadi lebih aktif dalam diskusi kelompok dan lebih kreatif dalam menyajikan hasil analisis mereka. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menganalisis cerpen.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2014). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-19. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/639>
- Ahyar, J. (2019). *Apa itu sastra, jenis-jenis karya sastra dan bagaimanakah cara menulis dan mengapresiasi sastra*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Fatmawati, D. (2021). Analisis unsur ekstrinsik pada novel *Le Ventre De Paris* karya Émile Zola melalui pendekatan sosiologi sastra dan implikasinya pada pembelajaran bahasa Prancis. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Retrieved from <http://digilib.unila.ac.id/67743/>
- Gosa, N., Purnamasari, H., & Amrullah, I. (2023). Peran tokoh Elis dan konflik sosial dalam novel *Elis Tandigo* karya Erlina Mamus. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 64-71. <https://journals.indexcopernicus.com/search/article?articleId=3835949>
- Noer, M. (2009). Mind map tentang mind mapping. Available at: <https://www.muhammadnoer.com/mind-map-tentang-mind-mapping/>, diakses tanggal 15 September 2024.
- Nurcahyati, D., Yulianti, A., & Abdurrokhman, D. (2019). Analisis unsur-unsur intrinsik cerpen *Senyum Karyamin* karya Ahmad Tohari. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(6), 979-986. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/3772/pdf>

- Nurrachman, I., Wikanengsih, & Mahardika, R. Y. (2020). Analisis unsur intrinsik cerpen *Dilarang Menyanyi di Kamar Mandi* karya Seno Gumira Ajidarma. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(6), 859-870. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/5655/pdf>
- Riswanto, H., & Dasmo. (2015). Upaya meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan metode pembelajaran mind map. *Jurnal Formatif*, 5(2), 100-106. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/2235>
- Setiawardani, W., Syaripudin, T., & Cahyani, I. (2013). Penggunaan media audio-visual video pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara. *Antologi PGSD Bumi Siliwangi*, 1(3), 1-9. http://repository.upi.edu/81/4/S_PGSD_0903910_CHAPTER%201.pdf
- Suhada, S., Karim, R. B., & Lanto, N. A. (2019). Pengaruh metode pembelajaran mind map terhadap hasil belajar siswa. *Jambura Journal of Informatics*, 2(2), 86-94. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jji/article/view/7280>